

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain ini juga cocok untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara statistik memiliki keterkaitan dengan pemilihan IUD, meskipun tidak dapat digunakan untuk menetapkan hubungan kausal. Desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh penulis, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka (Bambang Sudaryana et al., 2022). Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional, bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi jangka panjang, khususnya alat kontrasepsi dalam rahim (Intrauterine Device/IUD). Desain yang dipilih adalah *cross-sectional*, di mana data mengenai variabel independen (faktor-faktor yang diduga berpengaruh) dan variabel dependen (pemilihan IUD) dikumpulkan secara bersamaan pada satu titik waktu (Hafni Sahir, 2021).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam sebuah penelitian keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok atau objek yang dibutuhkan dalam menggeneralisasikan hasil penelitian (Ahmad & Jaya, 2021). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh akseptor KB di Puskesmas Sekatak pada bulan Mei-Juli 2025 sebanyak 117 akseptor.

##### **2. Sampel**

Teknik sampling merupakan suatu cara yang digunakan untuk menentukan banyaknya sampel yang mewakili populasi dalam penelitian (Ahmad & Jaya, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu peneliti mengambil kasus. *Accidental sampling* atau *convenience sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang dilakukan

berdasarkan kemudahan peneliti dalam memperoleh responden yang kebetulan ditemui pada waktu dan tempat tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian (Widodo et al., 2023).

Teknik ini dipilih ketika peneliti memerlukan data secara cepat, memiliki keterbatasan waktu atau sumber daya, serta lokasi penelitian memungkinkan untuk menjaring responden yang representatif secara praktis. Meskipun demikian, *accidental sampling* memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi, karena peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel tidak sama. Responden yang kebetulan ada atau tersedia di lahan penelitian sesuai dengan konteks penelitian dari 15 Juli 2025 - 31 Juli 2025 sebanyak 90 responden.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Akseptor KB di Puskesmas Sekatak
- b. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Akseptor KB yang bukan di wilayah Puskesmas Sekatak.
- b. Tidak bersedia menjadi responden

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter / Indikator	Alat Ukur	Skala Data
Pengetahuan tentang IUD	Hasil jawaban kuisisioner dari responden dalam menjawab soal tentang pengertian, indikasi, manfaat, dan kontraindikasi tentang IUD	1. Kurang (<56%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Baik (76%-100%) (Lewen, 2021)	Kuisisioner	Ordinal
Usia	Usia merupakan satuan waktu yang mengukur lama kehidupan seseorang sejak dilahirkan hingga saat penelitian dilakukan	1. <20 tahun 2. 20-35) tahun 3. >35 tahun	Kuisisioner	Ordinal

Paritas	Merujuk pada jumlah kelahiran hidup yang pernah dialami oleh seorang wanita	1. Primi 2. Multi 3. Grandemulti	Kuisisioner	Ordinal
Pemilihan IUD sebagai metode kontrasepsi	Mengacu pada keputusan akseptor untuk menggunakan IUD	1. Akseptor IUD 2. Bukan Akseptor IUD	Kuisisioner	Nominal

#### D. Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum kuisisioner dibagikan pada partisipan penelitian sebelumnya melewati uji validitas terlebih dahulu. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dengan kriteria

pengujiannya yaitu (Wibowo, 2021):

- Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , (alat ukur yang digunakan valid atau sah)
- Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

Nilai  $r_{hitung}$  (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) untuk degree of freedom (df) = n-k.

##### 2. Reliabilitas Instrumen

*Cronbach's Alpha*, yakni metode reliabilitas yang sering digunakan untuk mengukur konsistensi internal pada kuesioner atau skala (Hafni Sahir, 2021). Berikut adalah rumus untuk Cronbach's Alpha:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sum \sigma_b^2 = \text{jumlah varians butir}, \sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas

k = banyaknya soal

Rentang Nilai Cronbach's Alpha

- a.  $\alpha < 0.50$  maka reliabilitas rendah
- b.  $0.50 < \alpha < 0.70$  maka reliabilitas moderat
- c.  $\alpha > 0.70$  maka reliabilitas mencukupi (Sufficient Reliability)

Dalam penelitian ini kuisisioner terkait pengetahuan diadopsi dari penelitian (Irasanti, 2022) dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Tahun 2021.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Beberapa tahap yang dilakukan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin pengambilan data dari ketua prodi S1 Kebidanan, yang akan dikeluarkan oleh ketua bidang penelitian. Surat permohonan izin ini ditujukan kepada Kepala Puskesmas Sekatak.
2. Peneliti membawa dan mengantarkan surat izin pengambilan data dari institusi ke Kepala Puskesmas Sekatak, dan menunggu persetujuan.
3. Setelah mendapatkan data dari Kepala Puskesmas Sekatak peneliti melakukan studi pendahuluan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan oleh pihak puskesmas peneliti menyebarkan kuisisioner pada akseptor KB di Puskesmas Sekatak.
5. Menjelaskan tujuan pada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya responden yang bersedia menjadi responden akan di berikan lembar persetujuan (*Informed Consent*). Peneliti akan mengisi kuisisioner tentang IUD.
6. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.
7. Penelitian dilanjutkan pada tahap analisis data dan penyusunan laporan.

## **F. Analisa Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik tiap variabel penelitian dalam hal ini adalah usia responden pendidikan dan pekerjaan. Adapun analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu menghitung jumlah skor pada data khusus. Variabel yang di analisis secara univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden dan pengetahuan akseptor tentang IUD dengan kategori kurang (1), cukup (2) baik (3), status paritas ibu dengan kategori primipara (1), multipara (2) dan grandemultipara (3), usia ibu dengan kategori < 20 tahun (1), 20-35 tahun (2), > 35 tahun (3) dan penggunaan IUD dengan kategori menggunakan IUD (1) tidak menggunakan IUD (2).

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah salah satu metode statistik yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Teknik analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi-Square* dimana uji ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi IUD (Firdaus, 2021; Pahleviannur et al., 2022).

### G. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Ok	Nov	D	Jan	Feb
1	Identifikasi Masalah												
2	Penyusunan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Pengurusan Ijin Penelitian												
5	Pengumpulan Data												
6	Analisis Data												
7	Penyusunan Hasil Penelitian												
8	Revisi												
9	Seminar Hasil												

